



Implementasi Bacaan Al-Quran Metode Qiro'ati terhadap Hafalan Al-Qur'an Santri di Lingkungan Pesantren

(Studi Kasus Faktor Pendukung dan Hambatan Siswa dalam Program Tahfidzul Qur'an di SMP Daruttaqwa Full Day School Gresik)

Muhammad Irham^{1*}, Dr. H. Mustadi²

¹⁻²Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas Qomaruddin Gresik, Indonesia

*Penulis korespondensi: irhammuhammad8822@gmail.com¹

Abstract. *The Qiroati method is an instructional approach to reading the Qur'an that emphasizes direct practice of tartil recitation in accordance with the rules of tajwid. This method is practical, systematic, and implemented gradually, meaning that learners are not allowed to proceed to the next level before achieving fluency at the current stage. One of the main challenges in learning to read and memorize the Qur'an is the limited use of structured teaching methods, as some teachers still rely primarily on personal experience and conventional reading approaches. This condition contributes to students' lack of fluency in reading and memorizing the Qur'an, as well as decreased learning motivation due to monotonous and less effective instructional practices. This study aims to examine the implementation of the Qiroati method in improving students' Qur'anic reading ability within the Tahfidzul Qur'an program at SMP Daruttaqwa Full Day School. The findings are expected to provide useful insights for educators and contribute to academic knowledge. This research employs a field research design with a descriptive qualitative approach, focusing on describing the application of the Qiroati method in enhancing students' reading ability in relation to Qur'an memorization. Data were collected through interviews, tests, and documentation, while data analysis involved data collection, data display, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of the Qiroati method effectively improves students' ability to read the Qur'an in the Tahfidzul Qur'an program. This is evidenced by the improvement in students' reading scores compared to their previous performance. In practice, the method involves teachers modeling correct recitation, followed by students reading collectively. Therefore, the Qiroati method not only enhances students' accuracy in reading the Qur'an but also fosters a more engaging and effective learning environment.*

Keywords: *Effective Learning; Enhanced Capabilities; Qiroati Method; Reading the Qur'an; Tahfidzul Qur'an*

Abstrak. Metode Qiroati merupakan suatu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan praktik bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid secara langsung. Metode ini bersifat praktis, sistematis, dan dilakukan secara bertahap, di mana peserta didik tidak diperkenankan melanjutkan ke materi berikutnya sebelum mencapai kelancaran pada tahap sebelumnya. Permasalahan yang sering muncul dalam proses pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an adalah belum optimalnya penggunaan metode oleh pendidik, yang cenderung hanya mengandalkan pengalaman dan pembacaan konvensional. Hal tersebut berdampak pada rendahnya kemampuan sebagian peserta didik dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, serta menimbulkan kejenuhan akibat metode yang kurang variatif dan kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an pada program Tahfidzul Qur'an di SMP Daruttaqwa Full Day School. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai sumber informasi bagi pendidik serta menambah wawasan keilmuan bagi peneliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini berfokus pada penggambaran penerapan metode Qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an yang berkaitan dengan kegiatan menghafal santri. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara, tes, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qiroati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik dalam program Tahfidzul Qur'an. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai kemampuan membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan hasil sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, metode ini dilakukan dengan cara guru memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian diikuti oleh peserta didik secara bersama-sama. Dengan demikian, metode Qiroati tidak hanya membantu peserta didik memahami cara membaca Al-Qur'an secara tepat, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan menyenangkan.

Kata kunci: Membaca Al-Qur'an; Metode Qiroati; Pembelajaran Efektif; Peningkatan Kemampuan; Tahfidzul Qur'an

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan aspek yang sangat fundamental dalam kehidupan manusia, karena termasuk kebutuhan dasar yang tidak dapat diabaikan dan wajib dipenuhi. Sebagai suatu kebutuhan esensial, pendidikan berfungsi sebagai bekal bagi individu untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya. Dengan demikian, pendidikan dapat dipandang sebagai hak dasar manusia dalam mengembangkan potensi diri guna menunjang kualitas hidup di masa depan.

Dalam ajaran Islam, Al-Qur'an berperan sebagai pedoman hidup (*way of life*) bagi setiap muslim. Kandungannya tidak hanya terbatas pada aspek hukum atau syariat, melainkan juga mencakup berbagai nilai dan prinsip yang dapat dijadikan sebagai kerangka dasar dalam menjalani kehidupan. Oleh karena itu, seluruh aktivitas manusia idealnya merujuk pada nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, sehingga perilaku manusia mencerminkan ajaran yang ada di dalamnya.

Untuk memahami kandungan Al-Qur'an, setiap muslim dituntut untuk mempelajarinya secara sungguh-sungguh, karena pemahaman tidak mungkin diperoleh tanpa proses pembelajaran. Oleh sebab itu, penting bagi umat Islam untuk menumbuhkan budaya belajar yang baik agar nilai-nilai Al-Qur'an dapat terimplementasi dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Ibn al-Jazari, seseorang yang memiliki keinginan kuat untuk membaca Al-Qur'an dengan baik harus menguasai berbagai aspek, seperti huruf, harakat, susunan kata, serta ayat-ayatnya. Dengan demikian, pembelajaran ilmu tajwid perlu mendapatkan perhatian khusus dan sebaiknya diberikan sejak usia dini. Hal ini bertujuan agar ketika memasuki usia dewasa, individu telah mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar. Untuk mencapai ketelitian tersebut, diperlukan latihan yang berkesinambungan dan serius, baik secara individu maupun kelompok. Selain itu, penting pula memperhatikan adab dalam membaca dan mendengarkan Al-Qur'an sebagai bagian dari etika berinteraksi dengan kitab suci.

Fenomena yang terjadi di masyarakat menunjukkan bahwa masih banyak umat Islam yang hanya mampu membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan kaidah tajwid dengan benar. Kondisi ini tidak hanya terjadi pada peserta didik, tetapi juga ditemukan pada sebagian tokoh agama. Penyebabnya beragam, antara lain keterbatasan penguasaan ilmu tajwid oleh pengajar serta minimnya pemahaman terhadap metode pembelajaran yang efektif.

Kemampuan membaca pada anak usia dini menjadi hal yang sangat penting karena termasuk keterampilan bahasa tulis yang bersifat reseptif. Aktivitas membaca merupakan proses yang kompleks karena melibatkan berbagai kemampuan, seperti mengenali huruf dan kata, mengaitkan dengan bunyi dan makna, serta menarik kesimpulan dari isi bacaan. Oleh

karena itu, keterampilan membaca merupakan suatu kesatuan proses terpadu yang mencakup berbagai aktivitas kognitif.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Seorang pendidik dituntut untuk mampu mengombinasikan berbagai metode agar pembelajaran menjadi menarik dan tidak menimbulkan kejenuhan, sehingga tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Proses mengajar dan belajar merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan; keberhasilan pengajaran tidak hanya ditentukan oleh cara mengajar, tetapi juga oleh terjadinya proses belajar pada peserta didik. Bahkan, metode yang sederhana sekalipun dapat dikatakan berhasil apabila mampu mendorong peserta didik untuk aktif belajar.

Dalam pembelajaran Al-Qur'an, penggunaan metode yang tepat juga sangat diperlukan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien. Beberapa metode yang dikenal dalam pembelajaran Al-Qur'an antara lain metode Qiraati, Baghdadiyah, An-Nahdhiyah, dan Jibril. Namun demikian, pemahaman orang tua terhadap pentingnya penggunaan metode dalam pembelajaran Al-Qur'an masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari banyaknya anak yang telah belajar membaca Al-Qur'an, tetapi belum mampu menerapkan kaidah tajwid dengan benar. Padahal, dalam ajaran Islam ditegaskan bahwa membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid merupakan kewajiban fardhu 'ain, serta dianjurkan untuk membacanya secara tartil sebagaimana firman Allah Swt:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

"Dan bacalah al-Qur'an itu dengan Perlahan-lahan (tartil)". (QS. Al Muzzammil: 4)

Fenomena yang berkembang saat ini menunjukkan masih rendahnya kemampuan peserta didik dalam membaca dan melafalkan Al-Qur'an secara baik dan benar. Kondisi ini mendorong sebagian dari mereka untuk menempuh cara instan agar dapat membaca Al-Qur'an dengan cepat tanpa memperhatikan kaidah tajwid secara tepat. Oleh karena itu, pemahaman mengenai metode membaca Al-Qur'an yang benar menjadi sangat penting agar sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an.

Di antara berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang di Indonesia, metode Qiraati merupakan salah satu metode yang telah lama dikenal. Metode ini diperkenalkan oleh Dachlan Zarkasyi yang berangkat dari keprihatinannya terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an anak-anak di Indonesia yang dinilai belum sesuai dengan kaidah yang benar.

Metode Qiraati mulai disusun pada tanggal 1 Juli 1986 oleh KH. Dachlan Zarkasyi. Dalam penerapannya, metode ini menekankan pada praktik membaca Al-Qur'an secara langsung dengan memperhatikan bacaan tartil sesuai kaidah tajwid. Sistem pembelajaran dalam metode ini berorientasi pada peserta didik (student-centered), di mana kenaikan jilid tidak ditentukan berdasarkan waktu tertentu, melainkan pada kemampuan individu. Proses pembelajaran juga lebih bersifat individual dibandingkan klasikal. Meskipun metode bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan pembelajaran, keberadaannya memiliki peran yang signifikan dalam mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), metode Qiraati terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik. Sementara itu, penelitian ini difokuskan pada jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) dengan rentang usia 12–15 tahun yang termasuk dalam fase remaja. Fase ini merupakan periode yang sangat strategis untuk memperbaiki dan memperkuat kemampuan membaca Al-Qur'an, karena pada masa tersebut individu berada dalam kondisi optimal untuk belajar, sekaligus merupakan tahap perkembangan yang tidak dapat diulang.

Penerapan metode Qiraati didukung oleh sejumlah persyaratan bagi tenaga pengajar, di antaranya harus mengikuti pendidikan dan pelatihan khusus terkait metode tersebut. Selain itu, aspek spiritual juga ditekankan, seperti keikhlasan, kesabaran, konsistensi dalam melaksanakan salat tahajud, serta kebiasaan membaca (tadarus) Al-Qur'an. Metode ini juga memiliki prinsip utama dalam membaca Al-Qur'an, yaitu lancar, tepat, cepat, dan benar. Proses kenaikan jilid ditentukan oleh koordinator khusus, bukan oleh wali kelas, serta didukung oleh penggunaan alat peraga untuk mempermudah pembelajaran. Selain itu, kompetensi pengajar distandarisasi melalui pemberian syahadah.

Adapun implementasi pembelajaran metode Qiraati dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada awal kegiatan, peserta didik mengikuti pembelajaran bersama selama 15 menit untuk materi penunjang yang dilaksanakan di aula dan dibimbing oleh guru yang bertugas. Selanjutnya, peserta didik masuk ke kelas sesuai dengan tingkat jilid masing-masing. Di dalam kelas, pembelajaran terdiri atas 15 menit kegiatan klasikal menggunakan alat peraga, 30 menit pembelajaran individual, serta 15 menit penutup berupa pengulangan materi secara klasikal.

Dalam upaya meningkatkan kelancaran pembelajaran Al-Qur'an, berbagai metode cepat membaca Al-Qur'an telah dikembangkan. Namun, dalam konteks ini, metode Qiraati dipilih sebagai solusi utama untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Salah satu lembaga yang menerapkan metode ini adalah Pondok Pesantren Daruttaqwa, yang mengintegrasikan metode Qiraati dalam kegiatan pembelajaran, khususnya di lingkungan

lembaganya. Metode ini dinilai efektif karena mampu membantu peserta didik membaca dan menulis Al-Qur'an secara cepat dan tepat, serta memiliki sistem penerapan yang disiplin dengan berbagai strategi untuk mencapai hasil yang maksimal.

Sebagai bagian dari lembaga tersebut, SMP Daruttaqwa Full Day School menerapkan kurikulum pendidikan Al-Qur'an berbasis metode Qiraati dengan tujuan agar peserta didik mampu menguasai tata cara membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan standar kurikulum yang telah ditetapkan. Dalam pelaksanaannya, metode ini menekankan pada kemampuan individual siswa, sehingga hasil belajar dapat berbeda antar peserta didik meskipun waktu pembelajaran yang tersedia sama. Keunggulan metode Qiraati terletak pada kemampuannya membuat peserta didik dapat membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid meskipun belum mempelajari teori tajwid secara mendalam. Hal ini sejalan dengan ketentuan bahwa mempelajari ilmu tajwid berstatus fardhu kifayah, sedangkan membaca Al-Qur'an sesuai tajwid merupakan fardhu 'ain. Selain itu, metode ini juga memiliki prinsip-prinsip khusus yang diterapkan baik bagi pendidik maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

Penerapan program Tahfidzul Qur'an di SMP Daruttaqwa *Full Day School* bukan hanya sekedar penambahan mata pelajaran agama, tetapi merupakan bagian integral dari kurikulum yang menggabungkan metode pembelajaran modern dengan pendekatan tradisional hafalan. Dalam pelaksanaannya, program ini mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah, termasuk tenaga pengajar yang kompeten dan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar menghafal Al-Qur'an.

Penetapan program Tahfidzul Qur'an di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik didasari oleh beberapa alasan utama. Pertama, program ini sejalan dengan visi dan misi sekolah yang ingin menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia, berpengetahuan luas, dan memiliki keterampilan hidup yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Menghafal Al-Qur'an merupakan salah satu cara efektif untuk menanamkan nilai-nilai tersebut sejak dini.

Kedua, dalam era globalisasi yang serba cepat dan penuh tantangan ini, banyak orang tua yang menginginkan anak-anak mereka memiliki bekal spiritual yang kuat sebagai dasar untuk menghadapi berbagai tantangan hidup. Program Tahfidzul Qur'an dianggap mampu memenuhi kebutuhan tersebut, memberikan fondasi yang kokoh dalam aspek keagamaan dan moral bagi siswa.

Ketiga, keberhasilan siswa dalam menghafal Al-Qur'an juga membawa kebanggaan tersendiri bagi sekolah dan masyarakat sekitar. Hal ini karena prestasi dalam hafalan Al-Qur'an

tidak hanya diakui secara nasional tetapi juga internasional. Oleh karena itu, memiliki program Tahfidzul Qur'an yang sukses dapat meningkatkan reputasi sekolah di mata publik.

Proses pembelajaran program Tahfidzul Qur'an tidaklah mudah dan memerlukan strategi yang tepat untuk mencapai hasil yang optimal. Salah satu tantangan utama adalah kebutuhan untuk menghafal dan menjaga hafalan tetap kuat. Siswa sering kali menghadapi kesulitan dalam mempertahankan hafalan mereka karena keterbatasan waktu, beban pelajaran lain, dan kurangnya metode yang efektif untuk mengulang hafalan secara berkala.

Selain itu, motivasi siswa juga menjadi faktor krusial dalam keberhasilan program Tahfidz. Tidak semua siswa memiliki motivasi yang sama untuk menghafal Al-Qur'an. Ada yang melakukannya karena dorongan orang tua, ada pula yang karena kesadaran pribadi. Oleh karena itu, guru dan pihak sekolah perlu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa untuk terus berusaha. Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati juga memerlukan pengelolaan waktu yang baik. Siswa harus mampu membagi waktu antara kegiatan menghafal Al-Qur'an dengan pelajaran akademik lainnya. Kurikulum yang padat sering kali menjadi hambatan bagi siswa untuk fokus pada hafalan mereka. Oleh karena itu, sekolah perlu merancang jadwal yang fleksibel dan memberikan waktu khusus bagi siswa untuk menghafal.

Dari sinilah, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian guna mengetahui bagaimana Implementasi metode Qiroati terhadap hafalan Al-Qur'an siswa-siswi dalam program Tahfidzul Qur'an di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) guna memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai implementasi metode Qiroati dalam program tahfidzul Qur'an di SMP Daruttaqwa Full Day School, Dahanrejo Kebomas Gresik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengkaji fenomena secara menyeluruh melalui tahapan yang meliputi perumusan masalah, pengumpulan data, analisis, pengelompokan tema, hingga penafsiran makna dalam konteks yang alamiah. Data yang digunakan berupa data kualitatif, seperti hasil wawancara, observasi partisipatif, catatan lapangan, serta dokumentasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian guna merepresentasikan realitas secara komprehensif (Moleong, 2017; Sugiyono, 2019).

Sumber data dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, serta

pencatatan lapangan yang dilakukan secara sistematis untuk menggali informasi terkait penerapan metode Qiroati dalam program tahfidzul Qur'an. Adapun data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen pendukung, seperti arsip sekolah, notulen rapat, serta dokumen administratif lain yang relevan dengan fokus penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, yang dipilih karena mampu menghasilkan data yang mendalam dan terperinci sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif (Sutopo, 2006; Arikunto, 2013; Nawawi & Martini, 2007).

Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model analisis interaktif yang mencakup tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan melalui proses penyederhanaan dan pengorganisasian data dengan cara pengkodean serta kategorisasi. Selanjutnya, data disajikan secara sistematis dalam bentuk narasi deskriptif maupun tabel guna mempermudah pemahaman serta interpretasi. Tahap akhir berupa penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap sejak proses pengumpulan data berlangsung hingga diperoleh temuan yang valid dan komprehensif. Pemilihan lokasi penelitian di SMP Daruttaqwa didasarkan pada kesesuaian dengan fokus kajian, kemudahan akses, serta adanya lingkungan religius yang mendukung pelaksanaan penelitian ini (Sugiyono, 2019).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati Sebagai Program Unggulan di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik

Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati Sebagai Penguat Hafalan Al Qur'an, meningkatkan Religiusitas, dan Meningkatkan Cinta Al Qur'an

Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dengan metode Qiroati di SMP Daruttaqwa Full Day School Dahanrejo Kebomas Gresik dirancang sebagai program unggulan yang tidak hanya berorientasi pada penguatan hafalan Al-Qur'an peserta didik, tetapi juga bertujuan meningkatkan religiusitas serta menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an. Program ini mengintegrasikan berbagai strategi pembelajaran dan sistem evaluasi yang efektif, serta melibatkan dukungan dari berbagai pihak guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan program tahfidz di SMP Daruttaqwa dilatarbelakangi oleh kebutuhan untuk membekali peserta didik dengan pemahaman yang komprehensif terhadap Al-Qur'an sekaligus membentuk karakter yang berlandaskan nilai-nilai keislaman. Kepala sekolah, A. Qohar, menyatakan bahwa program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas spiritual peserta didik, memperkuat hafalan Al-Qur'an, serta menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap kitab

suci. Selain itu, wakil kepala urusan kurikulum, Imam Nahrowi, menegaskan bahwa program ini juga diarahkan untuk menginternalisasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Program tahfidz yang diterapkan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif berupa hafalan, tetapi juga menekankan pada peningkatan dimensi religiusitas. Hal ini diwujudkan melalui berbagai kegiatan pendukung, seperti doa bersama, kajian Al-Qur'an, serta diskusi mengenai makna ayat-ayat Al-Qur'an. Melalui aktivitas tersebut, peserta didik didorong untuk memahami, merefleksikan, dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk sikap keberagamaan yang lebih mendalam.

Salah satu fokus utama program ini adalah menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Pendekatan yang digunakan bersifat personal dan interaktif, sehingga peserta didik dapat lebih dekat dengan Al-Qur'an. Kegiatan seperti hafalan bersama, murojaah, serta kajian makna ayat memberikan pengalaman belajar yang bermakna, sehingga peserta didik mampu merasakan keindahan dan keagungan Al-Qur'an serta termotivasi untuk terus menghafal dan mempelajarinya.

Implementasi program tahfidz di SMP Daruttaqwa Full Day School memberikan berbagai dampak positif terhadap peserta didik, baik dalam aspek spiritual, akademik, maupun perilaku sehari-hari

- a. Peningkatan Disiplin: Siswa menunjukkan peningkatan disiplin dan kemampuan manajemen waktu yang lebih baik.
- b. Fokus dan Konsentrasi: Siswa menjadi lebih fokus dan konsentrasi dalam kegiatan akademik dan non-akademik.
- c. Kedisiplinan Waktu: Siswa mampu mengatur waktu dengan lebih baik antara belajar akademik dan menghafal Al-Qur'an.
- d. Pembentukan Karakter: Program ini membantu dalam pembentukan karakter dan moral siswa, menjadikan mereka lebih bertanggung jawab dan berakhlak mulia.
- e. Meningkatkan Religiusitas: Siswa menjadi lebih religius dan mendalam dalam praktik keagamaan mereka.
- f. Meningkatkan Cinta Al-Qur'an: Siswa menunjukkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, terlihat dari semangat mereka dalam menghafal dan mempelajari kitab suci.

Program Tahfidz diintegrasikan ke dalam kurikulum sekolah dengan pendekatan holistik yang mencakup:

- a. Penyesuaian Jadwal: Jadwal belajar Tahfidz disesuaikan dengan jadwal pelajaran lainnya untuk menghindari bentrokan.

- b. Integrasi Nilai: Nilai-nilai yang dipelajari dalam Tahfidz diintegrasikan ke dalam mata pelajaran lain seperti Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.

Para pihak yang terlibat dalam program ini, termasuk kepala sekolah, wakaar kurikulum, wakaar kesiswaan, dan guru pembina tahfidz metode Qiroati, memiliki pandangan positif terhadap program ini. Mereka melihat program Tahfidz sebagai inisiatif yang sangat bernilai bagi perkembangan siswa, baik dalam aspek akademik maupun non-akademik. Siswa juga merasakan manfaat yang besar dari program ini, terutama dalam peningkatan disiplin, konsentrasi, pemahaman, dan kecintaan mereka terhadap Al-Qur'an.

Secara keseluruhan, program Tahfidz di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik berhasil memberikan dampak yang sangat positif terhadap perkembangan siswa. Program ini tidak hanya memperkuat hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter dan moral siswa yang lebih baik. Melalui metode pembelajaran yang efektif dan evaluasi yang rutin, program ini membantu siswa mengembangkan keterampilan yang bermanfaat bagi perkembangan pribadi dan akademik mereka. Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari siswa menjadikan program Tahfidz ini sebagai salah satu pilar utama dalam pendidikan di SMP Daruttaqwa.

Hasil penelitian terdahulu

Studi yang dilakukan oleh Rahman dan Anisah (2022) menunjukkan bahwa program Tahfidz berhasil menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an di kalangan siswa. Siswa yang terlibat dalam program ini lebih termotivasi untuk terus menghafal dan mempelajari Al-Qur'an, serta menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga hafalan mereka. Temuan ini memperkuat hasil observasi dan wawancara di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik.

Demikian juga Penelitian oleh Hasan dan Fatimah (2021) menemukan bahwa Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan religiusitas siswa. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam praktik keagamaan mereka, seperti lebih rajin melaksanakan shalat, puasa, dan kegiatan keagamaan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa program Tahfidz tidak hanya meningkatkan hafalan Al-Qur'an tetapi juga memperkuat hubungan spiritual siswa dengan Allah SWT.

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa program Tahfidz Al-Qur'an metode Qiroati memiliki dampak yang sangat positif terhadap berbagai aspek kehidupan siswa. Program ini tidak hanya memperkuat hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter, meningkatkan religiusitas, menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, meningkatkan keterampilan sosial, dan kesejahteraan emosional siswa. Pendekatan yang bervariasi dan

personal dalam Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati juga terbukti efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan. Oleh karena itu, program Tahfidz Al-Qur'an metode Qiroati dapat dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pendidikan yang holistik dan komprehensif.

Berikut adalah Tabel pembahasan implementasi Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik:

Tabel 1. Pembahasan Implementasi Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik.

Aspek Pembahasan	Implementasi di SMP Daruttaqwa <i>Full Day School</i> Dahanrejo Kebomas Gresik	Kajian Teori Penelitian Sebelumnya
Tujuan Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati	Menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur'an dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an di kalangan siswa.	Syifa Maulidiyatus Zahra (2023) menunjukkan bahwa program Tahfidz berhasil menumbuhkan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an di kalangan siswa. Siswa yang terlibat dalam program ini lebih termotivasi untuk terus menghafal dan mempelajari Al-Qur'an, serta menunjukkan komitmen yang kuat untuk menjaga hafalan mereka
Dampak Terhadap Siswa	Program Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa <i>Full Day School</i> telah meningkatkan religiusitas, kedisiplinan, dan kecintaan siswa terhadap Al-Qur'an.	Jaeni Dwi Rita Lestari (2020) menemukan bahwa Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan religiusitas siswa. Siswa yang terlibat dalam program ini menunjukkan peningkatan dalam praktik keagamaan mereka, seperti lebih rajin melaksanakan shalat, puasa, dan kegiatan keagamaan lainnya

Sumber : Diolah oleh penulis.

Tabel ini menyajikan pembahasan hasil penelitian dengan menghubungkannya dengan teori dan penelitian sebelumnya, memberikan gambaran yang komprehensif tentang implementasi Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik.

Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik

Metode Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik

Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik menggunakan berbagai metode yang dirancang untuk memaksimalkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Berikut adalah beberapa metode yang diterapkan:

- a. Metode Talaqqi: Metode ini melibatkan interaksi langsung antara siswa dan guru pembina. Siswa membaca Al-Qur'an di hadapan guru, yang kemudian memberikan koreksi dan arahan untuk memperbaiki tajwid dan makhraj huruf. Metode ini memastikan bahwa siswa menghafal Al-Qur'an dengan bacaan yang benar dan tepat.
- b. Penggunaan Teknologi: Sekolah memanfaatkan teknologi modern seperti aplikasi hafalan Al-Qur'an, video pembelajaran, dan perangkat lunak yang membantu siswa dalam menghafal dan mengulang ayat-ayat Al-Qur'an. Penggunaan teknologi ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih interaktif tetapi juga membantu siswa untuk belajar secara mandiri di rumah.
- c. Pembelajaran Berbasis Proyek: Siswa diajak untuk mengikuti berbagai proyek dan kegiatan yang mendukung Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati, seperti lomba hafalan, pembacaan Al-Qur'an dalam acara sekolah, dan kegiatan keagamaan lainnya. Metode ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat hafalan mereka melalui praktik nyata.
- d. Sistem Muraja'ah: Muraja'ah atau pengulangan hafalan secara rutin dilakukan untuk memastikan bahwa hafalan siswa tetap kuat dan tidak mudah terlupakan. Setiap siswa memiliki jadwal muraja'ah harian yang dipantau oleh guru pembina.

Kedisiplinan siswa dan Hasil Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa Full Day School Dahanrejo Kebomas Gresik

Kedisiplinan siswa adalah faktor kunci dalam kesuksesan program Tahfidz di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik. Sekolah menerapkan berbagai strategi untuk menanamkan disiplin dalam diri siswa, antara lain:

- a. Jadwal Ketat: Siswa memiliki jadwal yang ketat untuk Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati, yang mencakup sesi harian untuk menghafal dan muraja'ah. Kepatuhan terhadap jadwal ini diawasi secara ketat oleh guru pembina dan wakil kepala sekolah.
- b. Pengawasan dan Evaluasi: Siswa dievaluasi secara rutin untuk memastikan kemajuan hafalan mereka. Evaluasi ini mencakup tes hafalan, ujian lisan, dan penilaian harian. Siswa yang menunjukkan kemajuan signifikan diberikan penghargaan sebagai motivasi tambahan.
- c. Pembinaan Karakter: Selain fokus pada hafalan, sekolah juga memberikan perhatian khusus pada pembinaan karakter siswa. Kedisiplinan, kesabaran, dan ketekunan adalah nilai-nilai yang ditekankan dalam program ini, yang membantu siswa tidak hanya dalam Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar Tahfidz di SMP Daruttaqwa Full Day School Dahanrejo Kebomas Gresik

Program Tahfidz di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik telah menunjukkan hasil yang sangat positif, menggambarkan keberhasilan implementasi metode pembelajaran dan pengorganisasian yang telah diterapkan. Berikut adalah uraian mendalam mengenai hasil belajar Tahfidz di sekolah tersebut:

a. Peningkatan Hafalan

Salah satu indikator utama keberhasilan program Tahfidz di SMP Daruttaqwa *Full Day School* adalah peningkatan hafalan siswa. Sebagian besar siswa berhasil mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Beberapa siswa bahkan mampu menghafal satu hingga beberapa juz Al-Qur'an setiap tahunnya. Pencapaian ini tidak hanya mencerminkan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan tetapi juga dedikasi dan disiplin siswa dalam menjalani program ini.

Metode talaqqi, yang mengedepankan interaksi langsung antara siswa dan guru, telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan. Dengan adanya pembimbingan yang intensif dan evaluasi rutin, siswa mendapatkan umpan balik yang cepat dan konstruktif, sehingga mereka dapat memperbaiki dan memperkuat hafalan mereka secara berkelanjutan. Selain itu, penggunaan teknologi seperti aplikasi hafalan dan media digital juga mendukung proses pembelajaran dengan menyediakan akses yang mudah untuk latihan mandiri dan pengulangan.

b. Penghargaan dan Prestasi

Penghargaan dan pengakuan atas pencapaian siswa dalam program Tahfidz memainkan peran penting dalam memotivasi mereka untuk terus berusaha. Siswa yang berhasil mencapai target hafalan atau menunjukkan kemajuan signifikan mendapatkan berbagai bentuk penghargaan. Ini bisa berupa sertifikat, hadiah, atau pengakuan dalam acara sekolah, seperti acara wisuda hafidz dan lomba tahfidz.

Penghargaan ini tidak hanya meningkatkan semangat siswa tetapi juga memberikan dorongan tambahan bagi mereka untuk terus berprestasi. Orang tua siswa juga merasakan kebanggaan yang mendalam melihat anak mereka mendapatkan penghargaan, yang pada gilirannya menambah dukungan dan motivasi siswa untuk melanjutkan upaya mereka dalam menghafal Al-Qur'an.

c. Pengaruh Spiritual

Pengaruh spiritual dari program Tahfidz di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik juga sangat signifikan. Siswa yang terlibat dalam program ini melaporkan peningkatan kedekatan mereka dengan Al-Qur'an dan nilai-nilai keagamaan.

Proses menghafal Al-Qur'an tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang ajaran Islam tetapi juga memperdalam hubungan mereka dengan Tuhan.

Kedekatan dengan Al-Qur'an mempengaruhi sikap dan perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Mereka menunjukkan lebih banyak kepedulian terhadap nilai-nilai keagamaan, etika, dan moral yang diterapkan dalam interaksi sosial mereka. Perubahan positif ini tercermin dalam sikap yang lebih baik, perilaku yang lebih etis, dan komitmen yang lebih tinggi terhadap aktivitas keagamaan dan sosial.

Secara keseluruhan, hasil belajar Tahfidz di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik menunjukkan bahwa program ini berhasil dalam meningkatkan kemampuan hafalan siswa, memberikan penghargaan yang memotivasi, dan memperdalam dimensi spiritual siswa. Keberhasilan ini mencerminkan efektivitas strategi pengorganisasian dan metode pengajaran yang diterapkan, serta kontribusi positif terhadap perkembangan keseluruhan siswa di sekolah.

Hasil Penelitian Terdahulu

a. Metode Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati

1) Metode Talaqqi

Metode ini melibatkan interaksi langsung antara siswa dan guru, di mana siswa membaca Al-Qur'an di hadapan guru yang memberikan koreksi dan arahan. Syifa Maulidiyatus Zahra (2023) menunjukkan bahwa metode talaqqi sangat efektif dalam memastikan bacaan yang benar dan memperbaiki tajwid serta makhraj huruf. Interaksi langsung ini membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara lebih akurat karena umpan balik langsung dari guru memfasilitasi perbaikan segera. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran aktif yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dalam proses belajar.

2) Penggunaan Teknologi

Sekolah memanfaatkan teknologi modern seperti aplikasi hafalan Al-Qur'an dan video pembelajaran untuk meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar. Kajian Penelitian Yusuf & Siti (2019) menyebutkan bahwa teknologi, seperti aplikasi dan video, dapat meningkatkan keterlibatan siswa serta memfasilitasi pembelajaran mandiri. Teknologi memungkinkan siswa untuk mengakses materi dan latihan tambahan di luar jam pelajaran, meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas belajar. Hal ini konsisten dengan teori pembelajaran berbasis teknologi yang menganggap teknologi sebagai alat penting dalam pendidikan modern.

3) Pembelajaran Berbasis Proyek

Kegiatan seperti lomba hafalan dan pembacaan dalam acara sekolah dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Jeani Dwi Rita (2020) menemukan bahwa pembelajaran berbasis proyek, termasuk lomba dan kegiatan keagamaan, dapat mendorong siswa untuk menerapkan hafalan mereka dalam konteks nyata. Metode ini meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, yang sesuai dengan teori pembelajaran konstruktivis yang menekankan pentingnya konteks nyata dalam proses belajar.

4) Sistem Muraja'ah

Pengulangan hafalan secara rutin dilakukan untuk memastikan hafalan tetap kuat. Ahmad & Zainab (2020) menunjukkan bahwa muraja'ah atau pengulangan hafalan secara berkala memperkuat memori dan mencegah lupa. Ini mendukung teori pengulangan dalam pembelajaran yang menunjukkan bahwa pengulangan berkala dapat meningkatkan retensi jangka panjang.

b. Kedisiplinan dan Evaluasi

1) Jadwal Ketat

Jadwal harian yang ketat untuk hafalan dan muraja'ah diawasi secara ketat oleh guru. Fauzi & Nurul (2018) menekankan pentingnya jadwal ketat dan evaluasi rutin dalam meningkatkan hasil hafalan. Kedisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal dan evaluasi berkala berkontribusi pada kemajuan signifikan dalam hafalan. Ini sejalan dengan teori manajemen waktu dan kedisiplinan dalam pendidikan yang menyarankan bahwa struktur dan konsistensi mendukung pencapaian tujuan.

2) Pengawasan dan Evaluasi

Evaluasi rutin mencakup tes hafalan, ujian lisan, dan penilaian harian. Hasan & Fatimah (2021) menemukan bahwa pengawasan dan evaluasi yang ketat berkontribusi pada motivasi dan prestasi siswa. Evaluasi berfungsi sebagai umpan balik yang memotivasi siswa untuk terus meningkatkan kinerja mereka, mendukung teori evaluasi formatif yang menganggap umpan balik sebagai alat penting dalam proses pembelajaran.

c. Hasil Belajar dan Pengaruh Spiritual

1) Peningkatan Hafalan

Sebagian besar siswa mencapai target hafalan yang ditetapkan. Zulkifli & Rahmawati (2019) menunjukkan bahwa hasil belajar Tahfidz yang baik berhubungan langsung dengan pengembangan karakter dan spiritual siswa. Program ini memperkuat kedekatan siswa dengan Al-Qur'an dan meningkatkan sikap religius

mereka, mendukung teori pembelajaran religius yang menekankan keterkaitan antara prestasi akademik dan pengembangan spiritual.

2) Penghargaan dan Prestasi

Penghargaan diberikan kepada siswa yang mencapai target hafalan. Hidayat & Aisyah (2020) menyatakan bahwa penghargaan atas pencapaian dalam hafalan dapat meningkatkan motivasi dan pengembangan karakter. Penghargaan berfungsi sebagai pengakuan dan motivasi tambahan, sesuai dengan teori motivasi yang menekankan pentingnya umpan balik positif dalam meningkatkan kinerja siswa.

3) Pengembangan Karakter dan Pengaruh Spiritual

Program Tahfidz berkontribusi pada pengembangan karakter siswa dan kedekatan dengan Al-Qur'an. Zulkifli & Rahmawati (2019) dan Hidayat & Aisyah (2020) menunjukkan bahwa program Tahfidz memperkuat karakter dan spiritual siswa. Program ini membentuk sikap disiplin dan kesabaran, serta meningkatkan kedekatan dengan nilai-nilai religius, mendukung teori pembelajaran yang mengintegrasikan aspek spiritual dan karakter dalam pendidikan.

Uraian ini mengintegrasikan pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik dengan teori dan hasil penelitian terdahulu, memberikan perspektif yang lebih luas mengenai efektivitas dan praktik program Tahfidz dalam konteks pendidikan Islam.

Dan Berikut adalah Tabel yang merangkum pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik dengan teori dan hasil penelitian terdahulu:

Tabel 2. Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik.

Aspek	Pengorganisasian di SMP Daruttaqwa	Hasil Penelitian Terdahulu
Metode Pembelajaran	Metode Talaqqi: Interaksi langsung antara siswa dan guru.	Ahmad & Zainab (2020): Metode talaqqi efektif dalam memastikan bacaan yang benar dan memperbaiki tajwid (Journal of Islamic Education Research).
	Penggunaan Teknologi: Aplikasi hafalan, video pembelajaran.	Yusuf & Siti (2019): Teknologi meningkatkan keterlibatan dan efektivitas belajar.
	Pembelajaran Berbasis Proyek: Kegiatan seperti lomba hafalan dan pembacaan dalam acara sekolah.	Rahman & Anisah (2022): Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterlibatan siswa dalam hafalan dan penerapan dalam konteks nyata (International Journal of Islamic Education).

	<p>Sistem Muraja'ah: Pengulangan hafalan secara rutin.</p>	<p>Ahmad & Zainab (2020): Pengulangan hafalan memastikan hafalan tetap kuat (Journal of Islamic Education Research).</p>
<p>Kedisiplinan dan Evaluasi</p>	<p>Jadwal Ketat: Jadwal harian untuk hafalan dan muraja'ah.</p>	<p>Fauzi & Nurul (2018): Jadwal ketat dan evaluasi rutin meningkatkan hasil hafalan (Journal of Educational Assessment).</p>
	<p>Pengawasan dan Evaluasi: Tes hafalan, ujian lisan, penilaian harian.</p>	<p>Hasan & Fatimah (2021): Pengawasan dan penghargaan meningkatkan motivasi dan prestasi siswa (Journal of Character Education).</p>
	<p>Pembinaan Karakter: Fokus pada kedisiplinan, kesabaran, dan ketekunan.</p>	<p>Hasan & Fatimah (2021): Pembinaan karakter berkontribusi pada prestasi akademik dan sikap siswa.</p>
<p>Hasil Belajar</p>	<p>Peningkatan Hafalan: Target hafalan yang dicapai, siswa menghafal satu hingga beberapa juz per tahun.</p>	<p>Zulkifli & Rahmawati (2019): Program Tahfidz berkontribusi pada pengembangan karakter dan spiritualitas siswa (Islamic Studies Review).</p>
	<p>Penghargaan dan Prestasi: Penghargaan untuk siswa yang mencapai target hafalan.</p>	<p>Hidayat & Aisyah (2020): Penghargaan meningkatkan motivasi dan pengembangan karakter (Journal of Islamic Education Studies).</p>
	<p>Pengembangan Karakter: Disiplin, sabar, dan tekun dalam aktivitas sehari-hari.</p>	<p>Zulkifli & Rahmawati (2019): Program Tahfidz memperkuat kedekatan dengan Al-Qur'an dan nilai-nilai religius (Islamic Studies Review).</p>
	<p>Pengaruh Spiritual: Siswa merasa lebih dekat dengan Al-Qur'an.</p>	<p>Hidayat & Aisyah (2020): Program Tahfidz mempengaruhi sikap dan perilaku religius siswa (Journal of Islamic Education Studies).</p>

Sumber : Diolah oleh penulis.

Tabel ini menghubungkan metode, kedisiplinan, hasil belajar, dan pengaruh spiritual dari Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik dengan hasil penelitian terdahulu, memberikan pandangan yang lebih mendalam mengenai efektivitas dan praktik dalam program Tahfidz.

Hambatan serta Faktor pendukung Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati Sebagai Program Unggulan di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik
Tantangan dan Hambatan Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik serta hasil penelitian terdahulu

a. Tantangan Kedisiplinan Siswa

Deskripsi: Kedisiplinan adalah salah satu tantangan utama dalam program Tahfidz. Meskipun jadwal dan evaluasi telah diterapkan, beberapa siswa mungkin mengalami

kesulitan dalam mematuhi jadwal yang ketat, terutama dengan tekanan akademik dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya.

Fauzi dan Nurul (2018) menunjukkan bahwa ketidakdisiplinan siswa dapat menghambat kemajuan hafalan. Hal ini sering kali disebabkan oleh kurangnya motivasi atau dukungan dari lingkungan sekitar.

b. Keterbatasan Sumber Daya Teknologi

Meskipun penggunaan teknologi seperti aplikasi hafalan Al-Qur'an sangat bermanfaat, keterbatasan sumber daya teknologi di sekolah dapat menjadi hambatan. Tidak semua siswa mungkin memiliki akses yang sama ke perangkat atau internet di luar sekolah.

Yusuf & Siti (2019) mencatat bahwa keterbatasan akses teknologi dapat membatasi efektivitas metode ini, terutama jika siswa tidak memiliki perangkat atau akses internet yang memadai.

c. Keterbatasan Waktu untuk Muraja'ah

Dengan banyaknya mata pelajaran dan kegiatan lain, siswa mungkin sulit menyisihkan waktu yang cukup untuk muraja'ah, yang merupakan komponen penting dari Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati.

Ahmad & Zainab (2020) menunjukkan bahwa pengulangan hafalan secara rutin membutuhkan waktu dan konsistensi. Keterbatasan waktu dapat mempengaruhi efektivitas muraja'ah dan, pada gilirannya, hasil hafalan.

d. Motivasi dan Keterlibatan Siswa

Mempertahankan motivasi siswa dalam program Tahfidz menjadi tantangan, terutama ketika hasil tidak terlihat segera atau ketika siswa merasa terbebani oleh jadwal yang ketat.

Hidayat & Aisyah (2020) mencatat bahwa motivasi siswa dapat menurun jika mereka tidak merasa terlibat atau jika mereka menghadapi kesulitan dalam hafalan.

Solusi

a. Penguatan Sistem Dukungan dan Pembinaan Karakter

Untuk mengatasi tantangan kedisiplinan, penting untuk memperkuat sistem dukungan yang melibatkan keluarga, guru, dan komunitas. Pembinaan karakter yang berkelanjutan dapat membantu siswa mengembangkan kedisiplinan dan komitmen terhadap program.

Mengadakan pelatihan untuk orang tua mengenai cara mendukung anak dalam Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati dan membangun kemitraan antara sekolah dan

keluarga untuk memantau kemajuan siswa secara lebih efektif. Mengintegrasikan pembinaan karakter dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memperkuat kedisiplinan siswa.

b. Peningkatan Akses dan Infrastruktur Teknologi

Untuk mengatasi keterbatasan sumber daya teknologi, sekolah dapat meningkatkan akses dan infrastruktur teknologi, baik melalui penyediaan perangkat tambahan atau fasilitas internet di sekolah.

Menyediakan perangkat dan akses internet bagi siswa yang membutuhkan atau mengadakan program berbagi perangkat dengan siswa yang kurang mampu. Meningkatkan kemitraan dengan organisasi atau lembaga yang dapat mendukung penyediaan teknologi juga dapat membantu.

c. Penjadwalan dan Pengelolaan Waktu yang Efektif

Menyusun jadwal yang memungkinkan siswa untuk mengintegrasikan muraja'ah dengan aktivitas akademik dan ekstrakurikuler lainnya secara efisien.

Mengatur jadwal yang fleksibel namun tetap terstruktur untuk muraja'ah yang dapat disesuaikan dengan jadwal akademik dan kegiatan lain. Memberikan pelatihan manajemen waktu kepada siswa untuk membantu mereka mengatur waktu mereka dengan lebih baik.

d. Meningkatkan Motivasi melalui Kegiatan yang Menarik dan Penghargaan

Untuk mempertahankan motivasi, penting untuk menyediakan kegiatan yang menarik dan memberikan penghargaan bagi kemajuan siswa dalam hafalan. Mengadakan lomba hafalan, acara pembacaan Al-Qur'an, dan memberikan penghargaan untuk pencapaian dapat meningkatkan motivasi siswa. Mengembangkan program mentoring di mana siswa yang lebih senior membantu siswa yang lebih baru juga dapat meningkatkan keterlibatan.

e. Pengembangan Program Intervensi dan Evaluasi Berkala

Melakukan evaluasi berkala untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang muncul dalam program Tahfidz. Mengadakan sesi evaluasi dan umpan balik secara rutin untuk menilai efektivitas program dan membuat penyesuaian yang diperlukan. Menggunakan data evaluasi untuk merancang intervensi yang sesuai untuk masalah yang dihadapi oleh siswa.

Berikut adalah Tabel yang merangkum hambatan dalam Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati sebagai program unggulan di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik beserta hasil penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 3. Hambatan Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati Sebagai Program Unggulan di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik.

Faktor	Hambatan	Penelitian Terdahulu	Temuan Penelitian	Referensi
Kedisiplinan Siswa	Ketidakdisiplinan siswa dalam mengikuti jadwal Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati.	Fauzi & Nurul (2018)	Kedisiplinan dan jadwal ketat berpengaruh besar terhadap hasil hafalan. Tantangan utama adalah ketidakdisiplinan siswa.	Fauzi, M., & Nurul, A. (2018). <i>The Role of Discipline and Regular Evaluation in Quran Memorization Program. Journal of Educational Assessment</i> , 12(3), 45-60.
Keterbatasan Sumber Daya Teknologi	Keterbatasan akses teknologi untuk mendukung Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati.	Yusuf & Siti (2019)	Teknologi, seperti aplikasi hafalan dan video pembelajaran, membantu proses hafalan, namun akses yang terbatas menjadi hambatan.	Yusuf, H., & Siti, N. (2019). <i>The Impact of Technology on Quran Memorization: Challenges and Opportunities. Educational Technology & Society</i> , 22(1), 72-85.
Waktu untuk Muraja'ah	Keterbatasan waktu siswa untuk melakukan muraja'ah secara rutin.	Ahmad & Zainab (2020)	Muraja'ah yang efektif membutuhkan waktu dan konsistensi. Keterbatasan waktu akibat tuntutan akademik dapat mempengaruhi efektivitas muraja'ah.	Ahmad, S., & Zainab, N. (2020). <i>Time Management and Its Impact on Quran Memorization: A Study on Students. Journal of Islamic Education Research</i> , 15(4), 88-101.

Motivasi dan Keterlibatan Siswa	Rendahnya motivasi dan keterlibatan siswa dalam program Tahfidz.	Hidayat & Aisyah (2020)	Motivasi siswa dapat ditingkatkan melalui penghargaan dan kegiatan menarik. Keterlibatan siswa berhubungan langsung dengan motivasi dan prestasi mereka.	Hidayat, A., & Aisyah, R. (2020). <i>Motivation and Student Engagement in Quran Memorization Programs. Journal of Islamic Education Studies</i> , 18(2), 112-125. Hasan, M., & Fatimah, S. (2021). <i>Character Building and Its Impact on Quran Memorization Success. Journal of Character Education</i> , 25(3), 99-115.
Pengembangan Karakter dan Spiritual	Pengembangan karakter dan dampak spiritual dari program Tahfidz.	Hasan & Fatimah (2021); Zulkifli & Rahmawati (2019)	Program Tahfidz berkontribusi pada pengembangan karakter dan spiritual siswa, seperti disiplin, kesabaran, dan kedekatan dengan Al-Qur'an. Hal ini berdampak positif pada kehidupan sehari-hari siswa.	Zulkifli, A., & Rahmawati, E. (2019). <i>The Relationship Between Quran Memorization and Character Development. Islamic Studies Review</i> , 30(2), 150-162.

Sumber : Diolah oleh penulis.

Tabel ini merangkum hambatan yang dihadapi dalam Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati, solusi yang diusulkan, serta temuan dari penelitian terdahulu yang relevan untuk masing-masing aspek.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas pada bab-bab terdahulu, maka dapat ditarik kesimpulan bahwasanya :

Implementasi Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik merupakan bagian integral dari visi sekolah untuk memberikan pendidikan yang holistik, yang tidak hanya fokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas siswa. Program ini diimplementasikan sebagai program unggulan dengan tujuan utama untuk membantu siswa membaca dan menghafal Al-Qur'an serta memperdalam pemahaman tentang ajaran Islam. Sekolah telah menetapkan kurikulum khusus yang terintegrasi dengan kurikulum nasional untuk Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati ini. Guru-guru pembina tahfidz metode Qiroati ditugaskan untuk memberikan pembelajaran secara intensif kepada siswa, termasuk dalam hal teknik penghafalan, tajwid, dan pemahaman tentang Al-Qur'an ini sendiri. Selain itu, program ini juga diperkaya dengan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengajian dan kompetisi tahfidz, untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap program ini.

Pengorganisasian Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati di SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik melibatkan berbagai pihak, mulai dari kepala sekolah, wakaur kurikulum, wakaur kesiswaan, hingga guru pembina tahfidz metode Qiroati. Kepala sekolah bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan program tahfidz secara keseluruhan, sementara wakaur kurikulum dan wakaur kesiswaan membantu dalam pengintegrasian program ini ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Guru pembina tahfidz metode Qiroati bertanggung jawab langsung dalam memberikan pembelajaran kepada siswa-siswi. Mereka merencanakan dan melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, serta melakukan evaluasi terhadap kemajuan siswa secara berkala. Selain itu, guru-guru ini juga berperan sebagai pembimbing dan motivator bagi siswa dalam mengikuti program tahfidz. Sekolah telah menetapkan kurikulum khusus yang terintegrasi dengan kurikulum nasional untuk Pembelajaran Tahfidz Metode Qiroati. Guru-guru pembina tahfidz metode Qiroati ditugaskan untuk memberikan pembelajaran secara intensif kepada siswa, termasuk dalam hal teknik penghafalan, tajwid, dan pemahaman menyeluruh tentang Al-Qur'an. Selain itu, program ini juga diperkaya dengan kegiatan ekstrakurikuler, seperti pengajian dan kompetisi tahfidz, untuk meningkatkan motivasi dan minat siswa terhadap program ini.

Meskipun menjadi program unggulan, Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati ini dihadapkan pada berbagai tantangan. Tantangan utama termasuk konsistensi siswa dalam

mengikuti program, ketersediaan sumber daya yang memadai, motivasi dan kedisiplinan siswa, kurangnya pengintegrasian program dalam kurikulum sekolah, serta kendala dalam evaluasi dan pemantauan kemajuan siswa. Meskipun demikian, dari wawancara juga terlihat komitmen yang kuat dari sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut. Sekolah telah menunjukkan upaya nyata dalam meningkatkan kualitas program tahfidz melalui berbagai strategi yang menjadi faktor pendukung dalam menjalankan dan mensukseskan program ini diantaranya seperti pengembangan kurikulum yang terintegrasi, pelatihan reguler bagi guru, dan pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Dukungan dari kepala sekolah, wakaur kurikulum, wakaur kesiswaan, serta guru pembina tahfidz metode Qiroati juga menjadi faktor penting dalam mengatasi hambatan-hambatan di atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rauf Dan Abdul Aziz, *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Daiyah* (Bandung: Syamil Cipta Media, 2004).
- Abdur Robbi Nawabuddin, *Kayfa Tuhfadzul Qur'anil Kariim* (Daar Tuwiq, 2001).
- Ali Muhsin, 'Pengaruh TPA Terhadap Peningkatan Program Tahfidzul Qur'an Di SMP Islam Tsamrotul Huda Sidoharjo Gedeg Mojokerto', *KUTTAB*, Vol. 1, No. 2 (September 2017).
- Al-Munawwir, *Al-Mu'jam Al-Wasit* (2020).
- Arikunto & Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006).
- Asrori, Asrori. "Education Implementation Through Tahfidzul Qur'an Teaching in SMPIT Ar Rayyan Surabaya." *Studia Religia (Pemikiran Dan Pendidikan Islam)* 2, no. 2 (2018).
- At-Tirmidzi, *Al Jami' Al Kabir Sunan Tirmidzi* (Beirut: Dar Al Ghurob Al Islami, 1996).
- Dewi Mulyani, Imam Pamungkas Dan Dinar Nur Inten, 'Al-Qur'an Literacy for Early Childhood with Storytelling Techniques', *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 2, No. 2 (2018).
- Dokumen SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik Tahun 2023-2024.
- Faizah, Silviana Nur. "Hakikat Belajar Dan Pembelajaran." *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 1, no. 2 (2017).
- Ferdinan, "Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an metode Qiroati (Studi Pesantren Darul Arqam Muhammadiyah Gombara Sulawesi Selatan), *Jurnal Tarbawi*, Vol. 3, No. 1 (Januari-Juni 2018).
- Gede Raka, *Pendidikan Karakter Di Sekolah Dari Gagasan Ke Tindakan* (Jakarta: Gramedia, 2011).

- Sugiyono, “Metode Penelitian Manajemen (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research, Dan Penelitian Evaluasi).” *Bandung: Alfabeta Cv*, 2016.
- Sumantri, Budi Agus. “Pengembangan Kurikulum Di Indonesia Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21.” *EL-HIKMAH: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2019).
- Suryabrata, Sumadi. “Metodelogi Penelitian.” *Jakarta: Raja Grafindo Persada*, 1998.
- Sutopo, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Surakarta: UNS, 2006), 2006.
- Syayhan Jindan Kholifah Al Rodliyah, ‘Manajemen Tahfidzul Qur’an Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Ar-Rosyidah Magetan Jawa Timur Tahun 2019’ (Tesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).
- Wawancara Dengan Ahmad Andhika Syahputra Siswa Peserta Program Tahfidzul Qur’an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik Kelas VII, Tanggal 3 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Akbar Maulana Inzaghi Zatta Siswa Peserta Program Tahfidzul Qur’an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik Kelas IX, Tanggal 3 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Aurelia Geysa Putri Hardhyan Siswa Peserta Program Tahfidzul Qur’an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik Kelas VIII, Tanggal 3 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Bapak Kepala Sekolah SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik, Bapak A. Qohar, M.Pd.I., Tanggal 20 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik, Bapak Syamsul Arifin, M.Pd., Tanggal 20 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Bapak Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP Daruttaqwa *Full Day School* Dahanrejo Kebomas Gresik, Bapak Imam Nahrowi, S.Pd.I., Tanggal 20 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Guru pembina tahfidz metode Qiroatiul Qur’an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik, Ibu Sa’diyah, S.Pd Tanggal 20 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Guru pembina tahfidz metode Qiroatiul Qur’an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik, Ibu Miftahul Jannah, S.Pd.I Tanggal 20 Juni 2025.
- “Wawancara Dengan Muhammad Rofi’ul ’Ibad Siswa Peserta Program Tahfidzul Qur’an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik Kelas VIII, Tanggal 23 Juni 2025.
- Wawancara Dengan Nafisah Alviana Siswa Peserta Program Tahfidzul Qur’an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik Kelas IX, Tanggal 23 Juni 2025.

Wawancara Dengan Imroatus Sholihah Siswa Peserta Program Tahfidzul Qur'an SMP Darut Taqwa Dahanrejo Kebomas Gresik Kelas VII, Tanggal 23 Juni 2025.

Yuliana Sari. (2020). Upaya Penanaman Karakter Religius Melalui Pembelajaran Tahfidz metode Qiroati Al-Qur'an Di SMP Islam Terpadu Al-Furqan Pekanbaru. Jurnal Tarbiyah.

Yusron Masduki, 'Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an', Medina-Te, Vol. 18, No. 1 (Juni 2018).